

PROFIL KERJASAMA INTERNASIONAL BIDANG PENDIDIKAN TINGGI AGAMA

**DIREKTORAT PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM
DIREKTORAT JENDERAL KELEMBAGAAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN AGAMA RI 2005**

A. KERJASAMA INDONESIA-KANADA

1. SEJARAH SINGKAT

- 1) Tahun 1950-an sejumlah mahasiswa Indonesia belajar di *McGill's Institute of Islamic Studies* (MIIS) yang didirikan oleh Islamolog Cantwell W. Smith. Mereka adalah Harun Nasution, Rasyidi dan Mukti Ali.
- 2) Tahun 1970-an, beasiswa dari CIDA dan Hazen Foundation diberikan kepada 17 mahasiswa Indonesia untuk belajar di MIIS. Di antara mereka adalah Anton Timur Jaelani, Murni Jamal dan Zaini Muchtarom.
- 3) Tahun pertama (1989-1999), kerjasama antara McGill University dengan IAIN dibangun melalui proyek *Indonesia Canada Islamic Higher Education* (ICIHEP) yang berjalan selama dua fase (1989-1994 dan 1995-1999).
- 4) Fase pertama (1989-1994) difokuskan pada pemberian beasiswa untuk mengembangkan kapasitas staff pengajar di 14 IAIN
- 5) Fase kedua (1994-1999) lebih difokuskan untuk memperkuat kapasitas kelembagaan UIN Jakarta dan UIN Yogyakarta melalui pemberian beasiswa, penelitian gabungan (*joint research*), pengiriman dosen tamu (*visiting professor*), dan sejumlah pelatihan.
- 6) Keberhasilan Proyek ICIHEP yang dapat dilihat dari hasil *impact study* pada tahun 2000 telah mendorong Indonesia dan Kanada untuk mengembangkan Proyek *IAIN Indonesia Social Equity Project* (IISEP, 2001-2006). Proyek ini lebih diarahkan pada percepatan kesetaraan sosial melalui peran akademis dan sosial UIN Jakarta dan UIN Yogyakarta

2. MANFAAT KERJASAMA

- 1) Sebagai penyumbang sangat signifikan bagi pengembangan pendidikan tinggi agama Islam di Indonesia, terutama dalam peningkatan kualifikasi staff pengajar IAIN.
- 2) Di bawah proyek ICIHEP, lebih dari 90 dosen IAIN telah mendapatkan beasiswa untuk menyelesaikan program master dan 11 dosen menyelesaikan program doktor di McGill University, Canada.
- 3) Tesis dan disertasi para alumni McGill yang sebagian besar berbicara tentang Islam di Indonesia cukup memperkaya referensi bagi mereka yang berminat terhadap kajian Islam di Indonesia.

- 4) Selama kurang lebih sepuluh tahun, lebih dari 400 staff IAIN/STAIN telah mendapatkan training di bidang kepastakaan, manajemen dan kepemimpinan yang disampaikan oleh external expert dari McGill University.
- 5) Kegiatan-kegiatan Proyek IISEP (2001-2006) lebih diarahkan pada penguatan kelembagaan di kedua IAIN (sekarang UIN) dan fungsi keduanya dalam mengakselerasi terciptanya kesetaraan sosial (*social equity*).

3. TUJUAN DAN TARGET

- a. Tujuan akhir proyek IISEP adalah untuk mendorong keberlangsungan pembangunan dan pengurangan angka kemiskinan di Indonesia melalui peningkatan kualitas pemerintahan dan kesetaraan. Impact dari tujuan utama tersebut adalah tercipta kesetaraan sosial dan pluralitas agama, serta pembaharuan institusional yang mengarah pada peningkatan kualitas manajemen di sektor pendidikan.
- b. Target-target proyek kerjasama Indonesia-Kanada meliputi:
 - 1) Pembukaan program-program dalam bidang Pengembangan Masyarakat (*Community Development*), pelatihan dosen (*teacher training*), Pengembangan Kepustakaan (*Library Development*), dan Pengembangan Kajian Islam Interdisipliner (*Interdisciplinari Islamic Studies*).
 - 2) Pengembangan manajemen di UIN Jakarta dan Yogyakarta yang mendorong terciptanya transparansi, akuntabilitas, perluasan partisipasi dan kesetaraan gender
 - 3) Pengembangan jaringan kerjasama di IAIN dan STAIN yang mengarah pada peningkatan kesetaraan sosial serta pluralitas agama.
 - 4) UIN Jakarta dan UIN Yogyakarta akan menjadi yang terdepan dalam mengintegrasikan agama dan pembangunan.

B. KERJASAMA INDONESIA-SUDAN

1. DASAR KERJASAMA

Kerjasama Indonesia-Sudan disepakati dalam “Memorandum Saling Pengertian antara Pemerintah Republik Indonesia dengan Pemerintah Republik Sudan tentang Kerjasama di Bidang Pendidikan dan Keagamaan” yang ditandatangani masing-masing oleh Menteri Agama Republik Indonesia, Prof. Dr. Said Agil Husin Al Munawwar, MA, dan Menteri Pendidikan Tinggi dan Riset Ilmiah Republik Sudan, Prof. Mubarak Mohamed Ali Magzoub, pada tanggal 15 Oktober 2001 di Jakarta.

Sebagai realisasi dari Memorandum itu, telah ditandatangani beberapa kesepakatan sebagai berikut:

- a. Kesepakatan dalam bidang Dakwah dan Wakaf antara Republik Sudan dan Republik Indonesia, yang ditandatangani oleh Menteri Irsyad dan Wakaf Republik Sudan dan Menteri Agama Republik Indonesia pada tanggal 23 Januari 2002
- b. Kesepakatan Pendidikan antara Republik Sudan dan Republik Indonesia, yang ditandatangani oleh Menteri Pendidikan Tinggi dan Riset Ilmiah dengan Menteri Agama RI pada tanggal 23 Januari 2002

2. PROSES KERJASAMA PENDIDIKAN

No.	Tanggal	Peristiwa	Keterangan
01	Oktober 2001 Di Jakarta	Penandatanganan Naskah Kerjasama bidang Pendidikan dan Keagamaan antara Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Republik Sudan	
02	Januari 2002 Di Khourtum	Penandatanganan Naskah Kesepakatan Kerjasama Pendidikan Tinggi antara Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Republik Sudan	Inti kesepakatan adalah mendirikan universitas yang dikelola dan dibina bersama oleh Indonesia dan Sudan

03	Mei 2002	Konsultasi Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam dengan Menteri Agama RI tentang rencana implementasi kesepakatan di atas	Konsultasi membahas tiga alternatif implementasi: pendirian universitas baru, konversi IAIN/STAIN yang sudah ada, atau penyelenggaraan program studi bersama [<i>joint program</i>]
04	Juni	Sosialisasi dan penawaran kepada perguruan tinggi agama Islam mengenai implementasi kesepakatan di atas	Terinventarisasi tiga lokasi yang potensial: IAIN Pakanbaru, IAIN Bandung, dan STAIN Malang
05	5 Juli 2002	Prof. Dr. Sulaiman, Rektor Universitas Quranul Karim, mewakili pemerintah Sudan meninjau STAIN Malang	Pihak Sudan sangat setuju dengan STAIN Malang sebagai lokasi universitas kerjasama
06	10 Juli 2002	Pertemuan Koordinasi Tim Indonesia dan Tim Sudan tentang langkah-langkah implementasi kesepakatan	Tim Sudan berkeberatan dengan posisi tim Dirjen yang menginginkan agar realisasi dilakukan dengan pembukaan program studi bersama. Perkembangan ini dikonsultasikan dengan Menteri Agama RI yang kemudian menyetujui usulan tim Sudan
07	Juli 2002	Penerbitan Surat Keputusan Menteri Agama tentang penunjukkan STAIN Malang sebagai pelaksana kerjasama pendidikan tinggi Indonesia-Sudan	

08	12 Juli 2002	Peresmian Universitas Islam Indonesia Sudan	Dilakukan oleh Wakil Presiden RI, Hamzah Haz, disaksikan oleh Wakil Presiden Republik Sudan, Menteri Agama RI, dan Mendiknas RI
09	13 Juli 2002	Pertemuan Tim Pengarah Kerjasama Pendidikan Tinggi Indonesia-Sudan di Jakarta	Dihadiri oleh lima Rektor Universitas Sudan dan Tim Dirjen. Pertemuan ini menghasilkan beberapa kesepakatan
10	12 Januari 2004	Pertemuan I Dewan Universitas di Khourtum	Rombongan Indonesia dipimpin oleh Menteri Agama RI dan menghasilkan beberapa kesepakatan terlampir

3. EVALUASI

- a. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) telah berubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. Dengan perkembangan ini, kerangka kerjasama pendidikan tinggi Indonesia-Sudan perlu ditinjau lagi mengingat hampir semua diktum dalam kesepakatan penyelenggaraan universitas kerjasama tidak bisa dilaksanakan, antara lain tentang nama, statuta, kurikulum, dan manajemen. Untuk mencari jalan keluar dari permasalahan ini beberapa alternatif dapat dipertimbangkan
 - 1) Kerangka kerjasama diarahkan untuk kerjasama akademik seperti pertukaran mahasiswa, pertukaran dosen, dan pertukaran buku
 - 2) Kerangka kerjasama pendirian universitas bersama dialihkan kepada swasta yang berminat dan bertanggungjawab penuh dalam operasionalnya

- b. Pihak Sudan telah mengirim sejumlah buku kepada Universitas Islam Negeri Malang. Berdasarkan penelitian Rektor, buku-buku yang dikirim semuanya terbitan lama, sekitar tahun 60-an sehingga tidak relevan dengan perkembangan zaman. Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam telah meminta Rektor untuk mengirimkan daftar dan data buku tersebut.
- c. Komunikasi antara Universitas Islam Negeri Malang dengan beberapa Universitas di Sudan tidak berjalan. Berdasarkan pengakuan Rektor, sejumlah korespondensinya dengan pihak Sudan tidak dibalas.
- d. Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam sudah berikirim surat kepada Duta Besar Republik Sudan tentang rencana realisasi program pengiriman dosen Sudan ke Universitas Islam Negeri Malang pada semester 2 tahun akademik 2004/2005.
- e. Direktur Jenderal telah berikirim surat kepada Duta Besar Republik Sudan tentang penundaan implementasi kerjasama pendidikan tinggi mengingat situasi buruk yang menimpa Indonesia akibat bencana alam di berbagai lokasi khususnya di Aceh yang memakan korban lebih dari 100 ribu orang tewas.

C. KERJASAMA INDONESIA-ARAB SAUDI

1. DASAR KERJASAMA

- a. Minutes Meeting antara Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab di Indonesia Universitas Islam Imam Muhammad Ibn Saud Arab Saudi yang ditandatangani 12 Februari 2001

2. BENTUK-BENTUK KERJASAMA

- a. Penyediaan tenaga, bahan pengajaran, fasilitas pendidikan dan kebudayaan
- b. Penyelenggaraan kerjasama akademik Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab (LIPIA) Jakarta dengan UIN Syarif Hidayatullah maupun dengan Perguruan Tinggi Agama Islam lainnya di Indonesia
- c. Penyelenggaraan pendidikan bahasa Arab dan kebudayaan serta ilmu keislaman
- d. Universitas Imam Muhammad Ibn Saud di Riyadh Arab Saudi memberikan 10 siswa program S-2/S-3 untuk mahasiswa Indonesia

3. PELAKSANAAN KERJASAMA

- a. Penugasan dosen Arab Saudi untuk membantu pengembangan pendidikan agama dan bahasa Arab di beberapa perguruan tinggi agama Islam di Indonesia
- b. Pemberian pengakuan persamaan ijazah S-1 LIPIA dengan ijazah S-1 UIN Jakarta oleh Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam
- c. Pelatihan bahasa Arab bagi dosen dari beberapa STAIN di Jawa
- d. Persetujuan dasar Menteri Agama RI dan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam mengenai perubahan LIPIA menjadi Fakultas Studi Islam dan Arab. Persetujuan prinsip ini disertai ketentuan agar pihak LIPIA memenuhi persyaratan-persyaratan yang diatur dalam Keppres 20/1999 dan KMA 406/2000.

4. EVALUASI KERJASAMA

- a. Secara umum, realisasi kerjasama antara Ditjen Bagais dan Universitas Imam Muhammad Ibn Saud mengalami penundaan-penundaan antara lain dalam beberapa hal sebagai berikut:
 - 1) Rencana pengiriman mahasiswa Indonesia untuk program S-2/S-3 di Universitas Imam Muhammad Ibn Saud di Riyad
 - 2) Rencana pembukaan cabang LIPIA di Yogyakarta dan beberapa tempat lain
 - 3) Rencana pembukaan program kembaran S-2 dalam bidang Perbandingan Fiqh di UIN Jakarta
- b. Rencana pembukaan cabang LIPIA di beberapa kota di Indonesia pada prinsipnya masih perlu direalisasikan dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:
 - 1) LIPIA di Jakarta tidak dapat menampung semua calon dari berbagai daerah yang berminat mengikuti program pendidikan di lembaga tersebut
 - 2) LIPIA dapat berperan sebagai salah satu pusat pengajaran bahasa Arab yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu pengajaran bahasa Arab di lingkungan perguruan tinggi agama Islam khususnya dan di lingkungan masyarakat umumnya
 - 3) LIPIA dibiayai sepenuhnya oleh pihak Arab Saudi sehingga relatif tidak membebani anggaran Departemen Agama RI
- c. Berkaitan dengan rencana untuk membuka cabang LIPIA di beberapa kota dalam waktu dekat, perlu dipertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:
 - 1) Status perubahan kelembagaan LIPIA menjadi Kuliyyah al-Dirsat al-Islaimiyah wa al-Arabiyah perlu dituntaskan dengan memenuhi persyaratan-persyaratan yang diatur oleh pemerintah Republik Indonesia.
 - 2) Pihak LIPIA dipersyaratkan untuk mempersiapkan semua keperluan fisik dan non-fisik untuk pendirian cabang-cabang tersebut
 - 3) Rencana pendirian cabang-cabang sebaiknya disusun dalam jadwal dan kesepakatan kerja yang konkrit dan terukur sehingga dapat diwujudkan secara terprogram

- d. Kerjasama Indonesia-Arab Saudi sebaiknya dikembangkan atas dasar MoU antara kedua belah pihak dengan meliputi bentuk-bentuk kerjasama yang lebih luas dan melibatkan perguruan tinggi yang lebih banyak baik dari Indonesia maupun Arab Saudi. Dalam hal ini perlu ada inisiatif dari kedua belah pihak untuk penyusunan dan penandatanganan MoU, yang juga mengacu pada kerjasama Indonesia-Arab Saudi secara keseluruhan.
- e. Terlepas dari realisasi kerjasama yang tertunda, hubungan masyarakat dan dunia pendidikan tinggi di Indonesia dengan pihak Arab Saudi tetap berjalan dalam beberapa bentuk antara lain:
 - 1) Setiap tahun cukup banyak pelajar dan mahasiswa Indonesia yang belajar di beberapa perguruan tinggi dan lembaga pendidikan di Arab Saudi, khususnya di Makkah, Madinah, dan Riyadh
 - 2) Pengiriman buku-buku teks bahasa Arab ke Universitas Islam Negeri Malang
 - 3) Partisipasi sarjana Indonesia dalam beberapa pertemuan dan konferensi di Arab Saudi

D. KERJASAMA INDONESIA-JERMAN

1. DASAR KERJASAMA

- a. Memorandum of Understanding Concerning Cooperation between Direktorat General of Islamic Intitutions Department of Religious Affairs of Republic of Indonesia and Asia Africa Institute University of Hamburg Federal Republic of Germany, ditandatangani di Hamburg, 17 Desember 2002
- b. Memorandum of Understanding Concerning Cooperation between Direktorat General of Islamic Intitutions Department of Religious Affairs of Republic of Indonesia and Oriental Institute University of Leipzig Federal Republic of Germany, ditandatangani di Jakarta, 08 Maret 2003

2. RUANG LINGKUP

- a. Beasiswa bagi program doktor dalam bidang kajian Islam di Universitas Leipzig
- b. Program pertukaran dosen dan kerjasama penelitian
- c. Seminar dan workshop bersama
- d. Pelatihan mengenai bahasa Arab bagi orang asing
- e. Kursus singkat tentang system perundang-undangan
- f. Penyusunan data dasar dalam bidang hukum nasional

Untuk merealisasikan bidang-bidang kerjasama, kedua belah pihak secara aktif mencari dukungan financial dari DAAD atau dari sumber pembiayaan lain

3. DATA PELAKSANAAN

- a. Workshop tentang pengajaran bahasa Arab bagi orang asing yang dilaksanakan di Universitas Leipzig. Workshop diikuti oleh 15 dosen bahasa Arab dari beberapa IAIN dan berlangsung selama seminggu, 12 – 19 Oktober 2003

- b. Workshop tentang sistem pendidikan tinggi di Jerman yang dilaksanakan di Universitas Hamburg. Workshop diikuti oleh 15 dosen dari beberapa IAIN dan berlangsung selama dua hari, 21-22 Oktober 2003
- c. Pengiriman buku dan jurnal ke Oriental Institute Universitas Leipzig dan Asia Africa Institute Universitas Hamburg
- d. Pengiriman buku teks bahasa Arab karya Prof Schulz dan disertasi tentang Kompilasi Hukum Islam karya Hanstein ke beberapa IAIN melalui Departemen Agama RI

4. PROSPEK

- a. Pihak Universitas Leipzig sedang memproses pengiriman dosen tamu ke IAIN Semarang untuk tahun akademik 2005
- b. Pihak Universitas Leipzig sudah membicarakan dengan pihak Kementerian Luar Negeri Jerman tentang kemungkinan kerjasama lima tahun dalam bidang pendidikan tinggi
- c. Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam sudah mengagendakan pembahasan penyusunan proposal kerjasama
- d. Profesor Schulz dan Hanstein akan berkunjung ke Indonesia akhir tahun 2004 untuk hospitasi pengajaran bahasa Arab di IAIN Yogyakarta dan STAIN Pontianak

E. KERJASAMA INDONESIA-AUSTRALIA

1. DASAR KERJASAMA

- a. Arrangement between The Australia-Indonesia Intitute of the Australian Department of Foreign Affairs and Trade and The Department of Religious Affairs of Republic of Indonesia in relation to Partnership in education and training of regional Islamic Intitutions, ditandatangani di Jakarta, 09 Juni 2004

2. RUANG LINGKUP KERJASAMA

Penyelenggaraan program pelatihan paskasarjana untuk IAIN/STAIN luar Jawa dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Program terdiri dari studi terbimbing selama 1 tahun di beberapa universitas di Australia dan penelitian/persiapan penulisan tesis selama 1 tahun di perguruan tinggi masing-masing di Indonesia
- b. Kedua belah pihak bertanggungjawab dalam melakukan pemilihan peserta. Departemen Agama bertugas mempublikasikan program di atas pada IAIN/STAIN yang terkait, menerima lamaran, menilainya, dan memilih sekitar 15 sd. 20 calon peserta. Keduabelah pihak kemudian bersama-sama memilih dan menentukan lima peserta untuk mengikuti program tersebut. Para peserta, laki-laki dan perempuan, adalah dosen pada IAIN/STAIN, dan memiliki pengetahuan bahasa Inggris dan lolos dalam pemeriksaan kesehatan sebelum berangkat ke Australia
- c. Peserta akan didaftar pada universitas-universitas tertentu di Australia berdasarkan minat akademik masing-masing
- d. Peserta akan mengajukan visa sesuai dengan prosedur standard
- e. Pihak Atase Kebudayaan dan para pejabat dari kedua belah pihak dapat berkunjung ke universitas, baik di Australia maupun di Indonesia, untuk berdiskusi dengan peserta
- f. Para peserta akan memperoleh sertifikat dan thesisnya akan diterbitkan
- g. Pembiayaan pelaksanaan program di atas dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Pihak Australian menanggung semua pembiayaan untuk perjalanan internasional bagi peserta dan pejabat Australia

- 2) Pihak Australian menanggung pembiayaan untuk transportasi local bagi 15 – 20 peserta yang akan diseleksi
- 3) Pihak Australia menanggung pembiayaan-pembiayaan pendidikan, akomodasi, perjalanan dalam negeri selama mengikuti program di Australia
- 4) Departemen Agama menanggung pembiayaan untuk publikasi, seleksi awal calon peserta, dan pelatihan persiapan bahasa Inggris
- 5) Peserta harus menanggung sendiri biaya-biaya di luar ketentuan di atas, termasuk denda kelebihan bagasi dan perjalanan pribadi

3. DATA PELAKSANAAN KERJASAMA

- a. Pengiriman empat dosen IAIN/STAIN luar Jawa untuk mengikuti program pelatihan selama satu tahun di beberapa universitas di Australia
- b. Kunjungan tim Ditjen Bagais ke Australia

4. PROSPEK KERJASAMA

- a. Pemerintah Australia cukup agresif untuk menjalin kerjasama dalam bidang pendidikan antara lain melalui AusAid

F. KERJASAMA INDONESIA-BELANDA

1. DASAR KERJASAMA

- a. Memorandum of Understanding antara Departemen Agama Republik Indonesia dengan Universitas Leiden Kerajaan Belanda yang ditandatangani Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam dan Rektor Universitas Leiden di Jakarta 26 April 2004

2. RUNG LINGKUP KERJASAMA

- a. Pengiriman mahasiswa
- b. Pertukaran tenaga pengajar dan tenaga peneliti
- c. Pelaksanaan seminar internasional kerjasama dalam bidang Islamic studies
- d. Penerbitan
- e. Perintisan untuk kerjasama dalam program-program studi umum
- f. Pengumpulan dana untuk pelaksanaan kerjasama

3. PELAKSANAAN KERJASAMA

- a. Program penelitian bersama bagi 14 tenaga pengajar perguruan tinggi agama Islam di Leiden University

4. EVALUASI

- a. Implementasi kerjasama Indonesia-Belanda sejak akhir 80'an telah berjalan dalam berbagai bentuk kegiatan antara lain penelitian untuk S-3, beasiswa program S-2/S-3, seminar, dan penerbitan di samping pertukaran dosen

G. KERJASAMA INDONESIA-MESIR

1. DASAR KERJASAMA

- a. MoU antara Menteri Agama RI dan Syaikh Universitas Alazhar Mesir tanggal 25 September 1995
- b. MoU antara Sekretaris Jenderal Departemen Agama RI dengan Sekretaris Jenderal Dewan Tertinggi Universitas Alazhar Mesir tanggal 19 Januari 1996
- c. MoU antara Rektor UIN Jakarta dengan Rektor Universitas Alazhar Mesir tanggal 17 September 1999
- d. MoU antara Rektor UIN Jakarta dengan Rektor Universitas Alazhar Mesir tanggal 29 Maret 2002

2. BIDANG KERJASAMA

- a. Bidang pendidikan, pertukaran informasi dan pengiriman tenaga pengajar
- b. Persamaan ijazah, beasiswa, pengajaran bahasa Arab, dan tukar menukar mahasiswa dan kerjasama dalam kegiatan ilmiah
- c. Kerjasama dalam bidang pendidikan dan budaya
- d. Pengakuan ijazah IAIN dengan ijazah Universitas Alazhar Mesir

3. DATA PELAKSANAAN

Pengiriman pelajar dan mahasiswa Indonesia ke Mesir setiap tahun masing-masing 5 pelajar untuk program aliyah, 93 mahasiswa untuk program S-1, dan 10 mahasiswa untuk program S-2

4. AGENDA

- a. Seleksi, rekrutmen, dan pembibitan calon mahasiswa program S-1
- b. Pendistribusian dosen Mesir ke perguruan tinggi agama Islam, madrasah, dan pesantren

H. KERJASAMA INDONESIA-ALJAZAIR

1. DASAR KERJASAMA

MoU antara pemerintah Indonesia dengan pemerintah Aljazair

2. DATA PELAKSANAAN

- a. Pengiriman mahasiswa Indonesia ke Aljazair pada tahun 2001 dan 2003 masing-masing sebanyak tujuh dan delapan orang
- b. Pemberian beasiswa bagi mahasiswa Aljazair di Indonesia pada tahun 2002 dan 2004 masing-masing sebanyak enam dan lima orang

3. AGENDA

Seleksi dan rekrutmen untuk pengiriman mahasiswa Indonesia ke Aljazair tahun 2005